

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁹ Sugiyono menjelaskan, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya.³⁰

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Mukhtar mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³¹ Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk dapat menjelaskan secara deskripsi terkait keseluruhan gejala yang ada dalam fokus penelitian.

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 15

³⁰ Ibid, hal 19

³¹ Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, (Jakarta: Referensi, 2013), hal 11

3.2 Lokasi dan Tatakala Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media *online* dalam mengumpulkan data dan wawancara melalui *Zoom Meeting*. Peneliti mendapatkan data langsung dari akun resmi media sosial Film Gundala @gundalaofficial dan @bumilangitofficial sebagai rumah produksi dari Film Gundala serta wawancara dengan pihak rumah produksi. Berikut tatakala penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

3.2.2 Tatakala Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Perencanaan Penelitian												
	Penyusunan Proposal												
	Seminar Proposal												
2	Pelaksanaan Penelitian												
	Pengumpulan Data												
	Analisis Data												
3	Penyusunan Laporan												
	Penulisan Laporan												
4	Ujian Skripsi												

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif dikenal dengan istilah situasi sosial. Sugiyono mengatakan “Situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian.”³²

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran film Gundala dalam menarik minat penonton ke Bioskop. Aktivitas yang dilakukan ialah strategi komunikasi pemasaran, pelaku dalam penelitian ini pihak dari film Gundala dan dilakukan menggunakan media sosial Instagram.

3.4 Data

3.4.1 Sumber Data

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung via surat elektronik dengan tim marketing dari *Screenplay* Bumilangit selaku rumah produksi dari film Gundala.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa dokumen dari

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 297

³³ Ibid, hal 308

³⁴ Ibid, hal 309

postingan dan instastory dari Instagram Gundala Official serta dokumen dokumen promosi melalui media lain yang mendukung.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.³⁵ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dalam aktivitas dan hanya sebagai pengamat independen.³⁶ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal yang diperlukan untuk penelitian ini berupa pengamatan beberapa kegiatan promosi yang dilakukan sebelum dan selama 7 hari pertama penayangan serta informasi berupa data dari jumlah penonton film Gundala.

B. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Teknik wawancara digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang mendalam dari informan dan responden yang terlibat dalam fokus permasalahan dari penelitian. Teknik wawancara dilakukan peneliti melalui surat elektronik untuk mendapatkan

³⁵ Mudjia Rahman, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, (Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: disampaikan pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian, 2011), hal 3

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 204

³⁷ Ibid, hal 317

data yang valid terkait promosi yang dilakukan oleh pihak film Gundala dalam menarik minat penonton.

C. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Pengumpulan data dokumen dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber terkait film Gundala yang mendukung peneliti dalam melengkapi data. Teknik pengumpulan data berupa dokumen dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi pendukung berupa unggahan pada Instragram dan berita pada media online terkait film Gundala.

3.4.3 Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jenis *expert sampling*. Sugiyono mengatakan: "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa."³⁹

Expert sampling memilih seorang ahli di bidang tertentu untuk dijadikan subjek dalam pengambilan sampel secara *purposive*, yang digunakan ketika penelitian perlu mengumpulkan pengetahuan.⁴⁰ Jenis *expert sampling* dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dari pihak yang memiliki keahlian dalam bidang terkait penelitian ini. Peneliti memilih tim marketing dari Screenplay

³⁸ Ibid, hal 329

³⁹ Ibid, hal 300

⁴⁰ Ilker Etikan, Sulaiman Abubakar Musa, Rukayya Sunusi Alkassim. Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. American Journal of Theoretical and Applied Statistics. Vol. 5, No. 1, 2016, pp. 1-4. doi: 10.11648/j.ajtas.20160501.11

Bumilangit sebagai informan karena dianggap memiliki pengetahuan dan keikutsertaan langsung dalam proses promosi film Gundala.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴² Langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

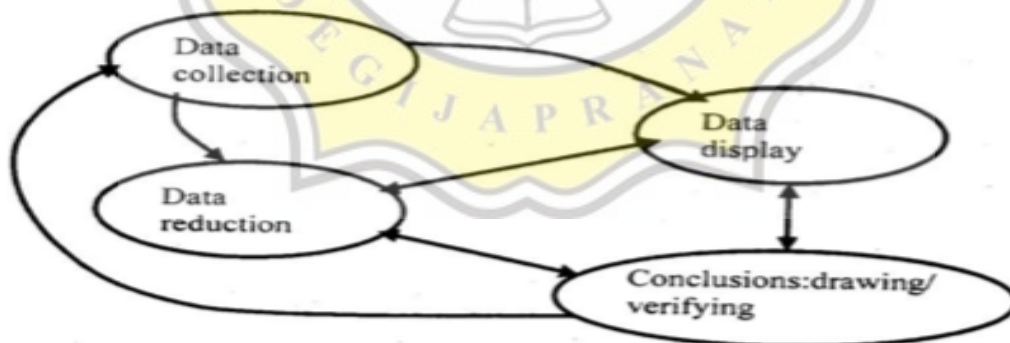


Diagram 3.1 Komponen dalam analisis data model interaktif

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 338

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015, hal 335

⁴² Ibid, hal 337

A. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴³ Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilih data dan informasi yang diperlukan dari data yang sudah terkumpul. Selanjutnya peneliti memilah data dan informasi yang sudah terpilih dengan membuat kategori dan menyisihkan data yang tidak diperlukan.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁴ Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian singkat terstruktur yang dapat menjelaskan pola hubungan antar kategori agar mudah untuk dipahami.

C. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti untuk menjawab fokus dari penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini berbentuk deskripsi atau gambaran dari suatu objek penelitian.

⁴³ Ibid, hal 338

⁴⁴ Ibid, hal 341